HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR

SKRIPSI

MEGO NATALIA

1831080146

Program Studi: Psikologi Islam

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1445 H / 2023 M

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi

Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Pada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

MEGO NATALIA

1831080146

Program Studi: Psikologi Islam

Dosen Pembimbing I: Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si

Dosen Pembimbing II: Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Hubungan Antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa

Oleh:

Mego Natalia

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi Pengambilan Keputusan Karir berjumlah 42 aitem (α=0. 956) skala Harga Diri berjumlah 20 aitem (α=0. 908) skala Dukungan Orang Tua berjumlah 28 aitem (α=0. 937). Teknik analis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Software JASP versi 0.17.2.0.*

Hasil penelitian pertama menunjukkan ada hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir dengan nilai R=0.448 dan nilai F =7. 397 dengan taraf signifikan p < 0.01. Sumbangan efektif (SE) sebesar 30%. Hasil yang kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir dengan nilai (rx□-y) = 0.304 dengan taraf signifikan p = 0.016 (p <0.5) dengan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 7.5%. Hasil yang ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir dengan nilai (rx□y= 0.375) dengan taraf signifikan p = 0.003 (p < 0.1) dengan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 12.5%.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan Karir, Harga Diri, Dukungan Orang Tua

ABSTRACT

The Relationship Between Self-Esteem and Parental Support

Career Decision Making in Students

By:

Mego Natalia

This research method is quantitative with an Sampling Cluster Random technique. Data collection techniques used the psychological scale of Career Decision Making totaling 42 *items* (α=0.956) *Self-Esteem scale numbering* 20 *items* (α=0.908) *Parental support scale totaling* 28 *items* (α=0.937). *The analytical technique used is multiple regression analysis with the help of JASP Software version* 0.17.2.0.

The results of the first study show that there is a relationship between self-esteem and parental support with career decision making with a value of R = 0.448 *and an* F = 7. 397 *with a significant level of* p <0.01. *Effective contribution (SE) of* 30%. *The second result shows that there is a significant positive relationship between Self-Esteem and Career Decision Making with a value of* (rx□-y) = 0.304 *with a significant level of* p = 0.016 (p <0.5) *with an Effective Contribution (SE) of* 7.5%. *The third result shows that there is a significant positive relationship between Parental Support and Career Decision Making with a value* (rx□y = 0.375*) with a significant level of* p = 0.003 (p <0.1) *with an Effective Contribution (SE) of* 12.5%.

Keywords*: Career Decision Making, Self-Esteem, Parental Support*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mego Natalia

NPM : 1831080146

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Semester Akhir" merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamussalaikum wr.wb

Bandar Lampung, 28 Juli 2023

Yang Menyatakan,

Mego Natalia

1831080146

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Semester Akhir
Nama : Mego Natalia
NPM : 1831080146
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ali Abdul Wakhid M. Si	Indah Dwi Cahya Izzati, M. Psi
NIP. 197503172003121003	NIP.

Mengetahui
Ketua Program Studi Psikologi Islam

Drs. H. M. Nursalim Malay, M. Si
NIP. 196301011999031001

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703531, 780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Hubungan Antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Semester Akhir"** disusun oleh **Mego Natalia**. NPM: **1831080146**. Program Studi: **Psikologi Islam**. Fakultas: **Ushuluddin dan Studi Agama**, telah dimunaqosyahkan pada hari, tanggal: **Jumat, 08 September 2023**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Drs. H. M. Nursalim Malay, M. Si** (.....)

Sekretaris : **Nurul Isnaini M. Psi** (.....)

Penguji Utama : **Annisa Fitriani, S. Psi, MA** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. Ali Abdul Wakhid M. Si** (.....)

Penguji Pendamping II : **Indah Dwi Cahya Izzati, M. Psi** (.....)

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Ar Ra'd Ayat 11).

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Berkat cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu dunia dan akhirat. Alhamdulilllah atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur ku haturkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang yang berarti disekitar saya yang senantiasa memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku yang sangat saya cintai dan saya sayangi, Ibu Sumiyati dan Bapak Hujatul Wafa, saya persembahkan karya ini kepada kalian yang telah mendidik, merawat, mendoakan dan mendukung serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan sampai saat ini.
2. Untuk Kakakku saya sayangi dan saya banggakan Jadpen Andresta, dan Adekku tercinta Vega Yolanda terima kasih atas dukungan serta kasih sayang yang selalu diberikan hingga saat Skripsi ini terselesaikan.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Mego Natalia, Lahir di Way Asah pada tanggal 7 September 1999. Anak ke dua dari tiga bersaudara, dengan ayah yang bernama Hujatul Wafa dan ibu yang bernama Sumiyati. Untuk pertama kali menempuh Pendidikan di:

1. SDN 2 Batu Raja, Lulus Tahun 2012
2. MTS Darussalam, Lulus Tahun 2015
3. MAN 1 Pesisir Barat, Lulus Tahun 2018

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan demi kesempurnaan penelitan ini. Selain itu, terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z. M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi saya untuk disidangkan.
4. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan serta memberikan informasi mengenai perkuliahan.
5. Bapak Nugroho Arief Setiawan M. Psi selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan serta bimbingan selama proses perkualiahan.
6. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si selaku Dosen Pembimbing I telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.

7. Ibu Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi selaku Pembimbing II saya, yang selalu memberikan suport dan arahan selama proses penyusunan skripsi, dan telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
10. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
11. Bapak Kepala Prodi Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan Izin dalam melaksanakan penelitian.
12. Mahasiswa/i angkatan 2019 yang sedia berpartisipasi membantu melancarkan penelitian ini.
13. Sahabat saya sejak awal perkuliahan hingga saat ini Anggi Aditia, Ulfha Cucu Zainati, Anggraini, Melita Fitrianti, Refkian Sidiq terima kasih selama ini sudah berteman dan terima kasih atas support dan dukungannya.
14. Sahabatku Toyba Nurmida Sari terimakasih telah menjadi sahabat, teman bahkan keluarga dan terima kasih telah membantu penyelesai skripsi ini yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan suportnya.
15. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat menuntut ilmu, menjalin relasi, dan tempat menggembangkan minat bakat mahasiswanya. Terkhusus keluarga besar Psikologi Islam angkatan 2018 kelas C yang sudah memberi dukungan dan bantuan.

16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan bagi mereka.

Bandar Lampung, 28 Juli 2023

Mego Natalia

1831080146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... … ii
ABSTRAK iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN v
PERSETUJUAN vi
PENGESAHAN vii
MOTO viii
PERSEMBAHAN ix
RIWAYAT HIDUP x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Pengambilan Keputusan Karir 13
1. Definisi Pengambilan Keputusan Karir 13
2. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir 14
3. Faktor Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir 15
4. Karakteristik Pengambilan Keputusan Karir 17
5. Proses Pengambilan Keputusan Karir 18
6. Tahapan yang Perlu Dilalui Melalui Teknik Eksistensial ... 18
7. Dimensi Keraguan dalam Pengambilan Keputusan 19
8. Pengambilan Keputusan Karir Persepektif Islam 19

B. Harga Diri 21
1. Definisi Harga Diri..... 21
2. Aspek-Aspek Harga Diri..... 22
C. Dukungan Orang Tua..... 23
1. Pengertian Dukungan Orang Tua 23
2. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua..... 24
D. Dinamika Hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir 25
E. Kerangka Berfikir 27
F. Hipotesis Penelitian..... 27
BAB III METODE PENELITIAN..... 29
A. Identifikasi Variabel Penelitian..... 29
B. Definisi Operasional 29
1. Pengambilan Keputusan Karir 29
2. Harga Diri 29
3. Dukungan Orang Tua..... 30
C. Subjek Penelitian 30
1. Populasi 30
2. Teknik Sampling 30
3. Sampel Penelitian..... 31
D. Metode Pengumpulan Data 31
1. Skala Pengambilan Keputusan Karir..... 34
2. Skala Harga Diri 33
3. Skala Dukungan Orang Tua 33
E. Uji Reliabilitas dan Validitas 34
1. Validitas 34
2. Reliabilitas 34
F. Teknik Analisis Data..... 35
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN 37

A. Orientasi Kancah dan Pelaksanaan Penelitian 37
1. Orientasi Kancah..... 37
2. Persiapan Penelitian 38
3. Pelaksanaan *Try Out* 39
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen..... 40
5. Penyusunan Skala Penelitian..... 43
B. Pelaksanaan Penelitian 44
1. Penentuan Subjek Penelitian 44
2. Pelaksanaan pengumpulan data..... 44
3. Skoring..... 45
4. Karakteristik Responden 45
C. Hasil Analisis Data Penelitian..... 46
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian..... 46
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian..... 47
3. Uji Asumsi 50
4. Uji Hipotesis 57
5. Sumbangan Efektif Variabel Bebas 60
D. Pembahasan 60
BAB V PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Rekomendasi..... 66
DAFTAR PUSTAKA..... 67
LAMPIRAN..... 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Skala Harga Diri, Dukungan Orang Tua dan Pengambilan Keputusan Karir 3

Tabel 2. Blueprint Skala Pengambilan Keputusan Karir..... 32

Table 3. Blueprint Skala Harga Diri 33

Table 4. Blueprint Skala Dukungan Orang Tua 34

Tabel 5. Distribusi Seleksi Aitem Skla Try Out Pengambilan Keputusan Karir 41

Tabel 6. Distribusi Seleksi Aitem Skla Try Out Harga Diri 42

Tabel 7. Distribusi Seleksi Aitem Skla Try Out Dukungan OrangTua42

Tabel 8. Sebaran Aitem Baik Skala Pengambilan Keputusan Karir .. 43

Tabel 9. Sebaran Aitem Baik Skala Harga Diri 44

Tabel 10. Sebaran Aitem Baik Skala Dukungan Orang Tua 44

Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian..... 46

Tabel 12. Rumus Norma Tiga Kategorisasi 47

Tabel 13. Kategorisasi Skor Variabel Pengambilan Keputusan Karir 48

Tabel 14. Kategori Skor Harga Diri..... 49

Tabel 15. Kategorisasi Skor Dukungan Orang Tua..... 50

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas 51

Tabel 17. Hasil Uji Mutikolinieritas 57

Tabel 18. Uji Hipotesis Pertama 57

Tabel 19. Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga 58

Tabel 20. Persamaan Regresi Variabel X1, X2 dan Y 59

Tabel 21. Sumbangan Efektif 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir..... 27

Gambar 2. Responden penelitian berdasarkan jenis kelamin..... 45

Gambar 3. Responden penelitian berdasarkan Usia..... 46

Gambar 4. Kategorisasi Skor Pengambilan Keputusan Karir..... 48

Gambar 5. Kategorisasi Skor Harga Diri..... 49

Gambar 6. Kategorisasi Skor Dukungan Orang Tua..... 50

Gambar 7. Uji Normalitas Tiga Variabel 52

Gambar 8. Uji Normalitas Pengambilan Keputusan Karir..... 53

Gambar 9. Uji Normalitas Harga Diri 53

Gambar 10. Uji Normalitas Dukungan Orang Tua 54

Gambar 11. Uji Linieritas Pengambilan Keputusan Karir dan Harga Diri 55

Gambar 12. Uji Linieritas Penambilan Keputusan Karir dan Dukungan Orang Tua..... 55

Gambar 13. Uji Heterokedastitas 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Rancangan Skala Penelitian 73

Lampiran. 2 Distribusi Data Uji Coba 83

Lampiran. 3 Validitas dan Reabilitas Hasil Uji Coba Penelitian..... 87

Lampiran. 4 Skala Penelitian..... 95

Lampiran. 5 Tabulasi Data Penelitian..... 104

Lampiran. 6 Hasil Uji Asumsi 107

Lampiran. 7 Hasil Hipotesis.....111

Lampiran. 8 Sumbangan Efektif..... 114

Lampiran. 9 Surat Izin dan Surat Balasan Penelitian..... 116

Lampiran. 10 Bukti Penelitian..... 119

Lampiran. 11 Hasil Turnitin 125

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencari lapangan pekerjaan bukan suatu hal yang mudah, hal ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan tetapi tidak disertai tersedianya lapangan pekerjaan, padahal pencari kerja samakin tahun semakin bertambah (Isnaini & Lestari, 2019). fenomena tersebut mengkibatkan pencarian pekerjaan menjadi masalah tersendiri bahkan untuk orang dengan latar belakang pendidikan tinggi sekalipun. Kodisi inilah yang merupakan tantangan besar bagi calon tenaga kerja salah satunya mahasiswa (Abidin & Fitriyah, 2019).

Satu alasan mengapa selalu ada pengangguran dikerenakan banyaknya pencari kerja tetapi sedikit lapangan pekerjaan (Abdullah, 2021). Persaingan antar pencari kerja juga menjadi tantangan, untuk itu para calon pencari kerja harus mampu mempersiapkan kompetensinya sejak dini melalui pendidikan, agar mampu bersaing didunia pekerjaan (Widyastuti & Widyowati, 2020) Faktor lain yang menyebabkan angka pengangguran ialah lemahnya perencanaan karir lulusan perguruan tinggi (Grashinta Istiqomah dan wiroko, 2019).

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan pontesi yang ada. Potensi tersebut meliputi kompetensi keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan individu, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003). Peserta didik merupakan siswa/siswi, santri, dan mahasiswa/mahasiswi (Harahap, 2020), fokus peserta didik pada penelitian ini adalah mahasiwa.

Menurut Alvionita, Damayanti dan Yulianti (2022) mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam

bertindak (Djibran, 2019). Tugas perkembangan mahasiswa pada fase dewasa awal adalah mencapai prestasi, memilih pasangan, belajar hidup dengan pasangan, memelihara anak, mengurus rumah tangga dan berkarir. Berkaitan dengan hal tersebut mahasiswa sudah berada pada tahap ekplorasi karir yang seharusnya dapat memilih dan memutuskan karir yang diminati (Grashinta, Istiqomah dan Wiroko, 2019).

Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada beberapa mahasiswa. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022 terhadap lima mahasiswa semester delapan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2019. Berdasarkan hasil wawancara tersebut mahasiswi yang berinisial HA (20) mengatakan bahwa sudah memikirkan mengenai karir kedepanya. Hal ini di tandai dengan adanya persiapan seperti belajar menguasai keadaan, mengasah *public speaking*, dan belajar mengenai komputer. Selanjutnya mengenai Dukungan Orang Tua ia mengatakan bahwa orang tua yang diberikan seperti dukung materi dan emosional. Menurutnya faktor penghambat karir yakni persaingan dengan orang lain yang punya prestasi dan *skil* diatasnya.

Mahasiswi berinisial UB (22) mengatakan bahwa Harga Diri sangat penting untuk capaian karir dimasa depan karena dengan menyadari Harga Diri yang sebisa mungkin berada diatas membuatnya menjadi termotivasi, dengan Harga Diri yang tinggi memiliki peluang mencapai karir semakin baik. Menurutnya salah satu tantang dalam hal karir yakni terlalu banyak keinginan sampai tidak tau yang mana yang harus di prioritaskan terlebih dahulu, sehingga ini suatu pilihan yang sulit.

Mahasiswa berinisial SDD (23) mengatakan dalam mempersiapkan karir hal yang harus dipersiapkan salah satunya keberanian, tekat dan mental dan sampai saat ini belum memiliki gambaran mengenai karir yang akan dilakoni. Lebih lanjut mahasiswa berinisial MR (22) mengatakan bahwa perbanyak melakukan hal-hal yang positif guna untuk menuju karir yang diharapkan. Selanjutnya mahasiswi berinisial MF (22) mengatakan bahwa yang harus

dipersiapkan dalam mencapai karir yakni membuat *to do list,* mengkesampingkan hal-hal yang tidak penting, melakukan pekerjaan yang produktif, mencari informasi lapangan pekerjaan. MF (22) juga mengatakan bahwa belum memiliki gambaran mengenai karir dimasa depan. Menurut MF (22) salah satu hambatan dalam mencapai karir yakni kurangnya relasi dan rendahnya kepercayaan diri.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa-mahasiswi tingkat akhir yang memiliki Dukungan Orang Tua dan Harga Diri yang baik tetapi masih bingung menentukan arah dalam mengambil keputusan karir setelah lulus kuliah.

Pengambilan Keputusan Karir seperti yang dikemukakan oleh Brown dan Brooks (2018) adalah sebuah proses pemikiran seseorang dalam mengintegrasikan pengetahuan tentang dirinya dengan pengetahuan tentang suatu pekerjaan untuk membuat pilihan berkaitan dengan karir. Pengambilan Keputusan Karir berhubungan dengan kesadaran akan kebutuhan guna memilih dan memutuskan karir apa dan bagaimana yang akan dijalani oleh dirinya (Noviani & Arjanggi, 2021).

Brown (Zamroni, 2019) mengemukakan bahwa Pengambilan Keputusan Karir merupakan sebuah proses yang tidak hanya meliputi pilihan karir, tetapi melibatkan proses membuat komitmen untuk melakukan tindakan yang diperlukan guna melaksanakan pilihan tersebut. Oleh sebab itu Pengambilan Keputusan Karir tidak selesai hanya pada saat seseorang memilih karir yang diminati tetapi, membuat komitmen yang harus dilaksanakan guna menunjang tujuan dari pilihan karir tersebut.

Membuat suatu keputusan karir ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti yang dikemukakan oleh Parsons (2019) yakni pemahaman tentang diri meliputi pemahaman tentang potensi dirinya, pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja diri meliputi syarat-syarat yang diperlukan dan penalaran yang realistis mengenai dunia kerja dan diri sendiri meliputi cara berpikir yang realistis dalam membuat pilihan (Sari & Munawaroh, 2021).

Dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan bahwa apabila manusia mengalami masalah dalam memutuskan sesuatu maka kembalikan kepada Allah Swt. Potongan ayat Al-Quran surat At-Thalaq ayat 2 dan 4 yang berbunyi:

وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجۡعَل لَّهُۥ مَخۡرَجٗا

Artinya :

Barang siapa bertaqwa kepada alllah niscaya allah swt akan membukakan jalan keluar baginya (At-Thalaq 2).

يُسۡرٗا أَمۡرِهِۦ مِنۡ لَّهُۥ يَجۡعَل ٱللَّهَ يَتَّقِ وَمَن

Artinya:

Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya (At-Thalaq 4).

Conger (2018) mengemukan bahwa dalam Pengambilan Keputusan Karir terdapat beberapa aspek yakni pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, kecocokan pilihan karir dengan diri, minat, proses membuat keputusan, masalah interpersonal. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada enam aspek dalam Pengambilan Keputusan Karir yakni pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, kecocokan pilihan karir dengan diri, minat, proses membuat keputusan, masalah interpersonal.

Winkel (2012) mengemukakan bahwa Pengambilan Keputusan Karir dipengaruhi oleh dua faktor yaitu; faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan (Harga Diri), taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasamani. Faktor eksternal meliputi masyarakat, keadaan ekonomi, status sosial ekonomi, pengaruh dan angggota keluarga besar maupun keluarga inti, pendidikan sekolah dan teman sebaya (Nurrega et al., 2018).

Berdasarkan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir diduga Harga Diri dan Dukungan Orang Tua berkaitan dengan Pengambilan Keputusan Karir. Pada

faktor eksternal yakni pengaruh anggota keluarga salah satunya Dukungan Orang Tua berkaitan dengan Pengambilan Keputusan Karir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Pratiwi (2020) bahwa faktor yang mempengaruhi proses Pengambilan Keputusan Karir yakni sosial ekonomi keluarga, pengaruh Dukungan Orang Tua, teman sebaya, minat. Pada faktor internal Pengambilan Keputusan Karir salah satunya adalah nilai-nilai kehidupan yang didalamnya adalah Harga Diri diduga berkaitan dengan Pengambilan Keputusan Karir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalim (2016) bahwa ada hubungan antara Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir.

Mahasiswa dengan Harga Diri yang baik mampu menentukan arah dalam Pengambilan Keputusan Karir yang baik setelah lulus perkuliahan. Akan tetapi kenyataan yang terjadi bahwa mahasiswa dengan Harga Diri yang baik masih bingung dalam menentukan arah Pengambilan Keputusan Karir setelah lulus perkuliahan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir.

Definisi Harga Diri menurut Coppersmith (1967) merupakan suatu evaluasi atau hasil penilaian yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain terhadap kemampuan yang dimiliki. Pengalaman yang diperoleh dari lingkungan masa kecil sangat berpengaruh terhadap penilaian diri individu (Mutiara & Merida, 2021). Harga Diri mengacu pada penilaian pribadi dan subjektif mengenai makna seseorang yang didapat dan dipengaruhi oleh kelompok sosial dalam lingkungan saat ini dan persepsi individu tentang bagaimana individu tersebut dihargai orang lain (Neny, 2021).

Harga Diri memiliki empat aspek menurut Coopersmith (2006) yaitu *power* (kemampuan yang dimiliki untuk mengandalikan atau memengaruhi orang lain), *significance* (penerimaan yang diperoleh berdasarkan penilaian orang lain), *virtue* (taat terhadap etika atau norma moral pada masyarakat), dan *competence* (kemampuan untuk berhasil sesuai dengan tujuan yang dimiliki) (Ardaningrum & Savira, 2022).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Diri menurut Monk (Istiana, 2017) yakni faktor lingkungan keluarga yang meliputi orang tua, saudara dan lain-lain. Faktor Lingkungan sosial meliputi masyarakat, teman, sahabat dan lain-lain. Faktor psikologis mengarahkan individu untuk menentukan arah dirinya saat memasuki hidup bermasyarakat. Faktor jenis kelamin (perbedaan jenis kelamin juga akan berbeda pada pola pikir), cara berfikir, dan cara bertindak. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan keluarga, lingkungan sosial, psikologi dan jenis kelamin berperan penting dalam terbentuknya Harga Diri seseorang.

Faktor eksternal yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir salah satunya adalah keluarga yang didalamnya termasuk orang tua. Dukungan Orang Tua diduga berkaitan dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Olla dan Abdullah (2021) mengemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir. Fokus pada penelitian ini adalah Dukungan Orang Tua.

Seharusnya mahasiswa dengan Dukungan Orang Tua yang baik mampu menentukan arah dalam Pengambilan Keputusan Karir setelah lulus perkuliahan. Akan tetapi kenyataan yang terjadi bahwa mahasiswa dengan Dukungan Orang Tua yang baik masih bingung dalam menentukan arah Pengambilan Keputusan Karir setelah lulus perkuliahan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir.

Dukungan Orang Tua menurut Sarafino dan Smith (2011) merupakan dukungan yang mengacu pada kesenangan yang dirasakan, kepedulian, dan penerimaan dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya (Diniati, 2019). Bentuk Dukungan Orang Tua yang diberikan kepada anak-anaknya berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan penilaian, dengan tujuan untuk membantu anak sehingga terciptanya perasaan yang lebih nyaman, tidak tertekan

serta bertindak sebagai sumber motivasi bagi anak dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya (Malwa, 2020).

Dukungan Orang Tua berkaitan erat dalam Pengambilan Keputusan Karir seperti yang di kemukakan Taylor (2014) bahwa pembuat keputusan karir berkaitan erat dengan Dukungan Orang Tua, dukungan tersebut dapat berupa dukungan materi, dukungan emosional dan juga dukungan informasi (Lina, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Sarafino dan Smith (Pancawati, 2019) bahwa Dukungan Orang Tua memiliki 5 aspek yakni; dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan.

Berdasarkan pemaparan diatas tentunya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Pengambilan Keputusan Karir, Harga Diri dan Dukungan Orang Tua. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan mahasiswa yang akan mengembangkan karir ke depan, untuk mengembangkan karir tersebut ada yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, maka dilakukan penelitian ini guna untuk mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan untuk menuju karir yang baik dan juga bermanfaat bagi orang tua dalam membimbing anak-anaknya guna mencapai karir yang baik ke depanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah terdapat hubungan antara Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa?
b. Apakah terdapat hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa?
c. Apakah terdapat hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui hubungan antara Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa.

b. Untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa.

c. Untuk mengetahui hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat diantaranya manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan serta informasi dalam mengembangkan teori-teori Pengambilan Keputusan Karir dalam bidang psikologi industri dan organisasi, Harga Diri dalam bidang psikologi sosial dan Dukungan Orang Tua dalam bidang psikologi pendidikan, serta menjadi pedoman penting dalam perkembangan remaja akhir.

2. Manfaat praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan orang tua.

   a. Mahasiswa

      Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya Program Studi Psikologi Islam. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta informasi untuk menambah pengetahun mengenai Pengambilan Keputusan Karir sehingga, dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam mempersiapkan diri ketika memasuki dunia pekerjaan.

   b. Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan edukasi bagi orang tua dalam mendidik dan mendukung anak-anaknya untuk mewujudkan karir yang baik dimasa depan. Khususnya bagi orang tua dari Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam dan umumnya untuk semua orang tua.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Rujukan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai rujukan dalam sebuah penelitian. Namun diperlukan pembaharuan dari penelitian sebelumnya. Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukkan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ros patriani dewi (2019) berjudul "Hubungan antara efikasi diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa tinggkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Psikologi Mercu Buana Yogyakarta". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa tingkat akhir.

   Metode pengambilan sampel menggunakan *pupusive sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebanyak 50 orang. Analisis data yang digunakan adalah Uji *Statistic* korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang posistif yang menandakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan Pengambilan Keputusan Karir mahasiswa tingkat akhir. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada variabel penelitian yakni efikasi. Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat yaitu Pengambilan Keputusan Karir dan sampel mahasiswa tingkat akhir (Dewi, 2019).
2. Penelitian yang dilakukan Fitria rahmi (2019) berjudul "Efikasi diri dalam membuat keputusan karir pada mahasiswa". Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif deskriftif. Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Andalas dari 14 fakultas sebanyak 824

mahasiswa. Pengambilan sampling menggunakan teknik *cluster ranadom sampling*. Kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara Efikasi diri dalam membuat keputusan karir pada mahasiswa. Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya konsep konsep diri dan Dukungan Orang Tua terhadap kematangan karir. Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebasnya yang menggunakan efikasi diri. Persamaan penelitian terletak pada variabel Pengambilan Keputusan Karir (Rahmi, 2019).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Saroh Mega Fatresi (2017) berjudul "Hubungan antara konformitas teman sebaya dan Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa". Jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan populasi mahasiswa Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis data menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

   Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebasnya yang membahas mengenai dukungan sosial keluarga. Persamaan pada variabel penelitian yaitu Harga Diri dan Pengambilan Keputusan Karir (Fatresi, 2017).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Kristiana, (2018) berjudul "Harga Diri dan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa tingkat akhir". Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Harga Diri, dan Pengambilan Keputusan Karir. Teknik analisis data menggunakan *Corelation Product Moment*. Subjek penelitian sebanyak mahasiswa S1 tingkat akhir di Yogyakarta, dengan usia 21-24 tahun dengan jumlah 101 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa tingkat akhir.

   Perbedaan penelitian terletak Teknik analisis data yakni menggunakan *Corelation Product Moment*. Persamaan terletak pada variabel Harga Diri dan Pengambilan Keputusan Karir.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Noviani dan Arjanggi (2021) berjudul "Peran efikasi diri dan dukungan sosial orang tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada siswa SMA". Subjek penelitian adalah siswa SMA Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antar variabel penelitian.

   Metode pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. sampel sebanyak 416 siswa SMA Semarang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial orang tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada siswa SMA. Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebasnya yakni efikasi diri dan subjek penelitian yakni siswa SMA. Persamaan penelitian pada variabel Dukungan Orang Tua dan Pengambilan Keputusan Karir (Noviani & Arjanggi, 2021).
6. Penelitian yang dilakukan oleh Olla dan Abdullah (2021) berjudul "Peran orientasi karir dan dukungan sosial keluarga terhadap *career decision making* pada Siswa". Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh peran orientasi karir dan dukungan social keluarga terhadap *career decision making*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII di SMA Noemuti Nusa Tenggara dengan sampel penelitian sebanyak 168 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data menggunaka teknik analisis regresi.

   Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara orientasi karir dan dukungan social keluarga terhadap *career decision making*. Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel orientasi karir sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel Harga Diri dan pada subjek penelitian. Persama terletak pada teknik analisis menggunakan analisis regresi (Olla & Abdullah, 2021).

   Paparan diatas adalah beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan refrensi oleh peneliti sekarang. Penelitian diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan pada penelitian diatas adalah menggunakan salah satu skala Harga Diri, Dukungan Orang Tua dan Pengambilan Keputusan Karir. Perbedaan pada penelitian yang

akan dilakukan terletak pada penggunaan variabel bebasnya yakni Harga Diri dan Dukungan Orang Tua. Kemudian perbedaan pada subjek penelitian, pada penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan subjek siswa SMA tetapi pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Pengambilan Keputusan Karir

1. Definisi Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan Keputusan Karir merupakan sebuah proses dari sistem kognitif dalam diri individu. Hal ini dikarenakan dalam proses pengambilan keputusan didahului dengan proses berpikir yang berbentuk proses pengolahan dari berbagai informasi dalam memori manusia. Informasi yang diolah oleh sistem kognisi kemudian menjadi dasar dan pertimbangan dalam Pengambilan Keputusan Karir yang dilakukan oleh individu (Zamroni, 2019).

Menurut Conger (2018) Pengambilan Keputusan Karir merupakan proses menentukan sebuah pilihan tertentu secara realistis, penuh pertimbangan dari berbagai alternatif pilihan yang timbul dalam proses pemilihan karir (Mardlia, Sukiatni dan Kusumandri, 2022). Menurut Harahap, (2019) mengemukakan bahwa Pengambilan Keputusan Karir merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah karier yang dihadapi individu.

Tiedeman dan O'hara (2018) mengemukakan bahwa Pengambilan Keputusan Karir merupakan suatu upaya untuk membantu individu dalam menggabungkan kesadaran diri dengan mengidentifikasi faktor yang melekat pada setiap keputusan pilihan yang tetap didasarkan pada pengetahuan tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar Mubarik, Setiyowati dan Karsih (2019). Brown dan Brooks (2017) mengemukakan bahwa Pengambilan Keputusan Karir adalah sebuah proses pemikiran seseorang dalam mengintegrasikan pengetahuan tentang dirinya dengan pengetahuan tentang suatu pekerjaan untuk membuat pilihan berkaitan dengan karir (Nurrega et al., 2018). Menurut Santrock (2017) Pengambilan Keputusan Karir merupakan suatu pemikiran dimana individu mengevaluasi berbagai pilihan dan memutuskan pilihan dari sekian banyak pilihan tersebut (Fadilla & Abdullah,

2019). Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengambilan Keputusan Karir merupakan proses memilih suatu pekerjaan atau karir berdasarkan beberapa pilihan anternatif yang dilakukan dengan mengintegrasikan pengetahuan tentang diri dan pengetahuan tentang pekerjaan sehingga menghasilkan suatu pilihan keputusan mengenai karir yang akan dijalani.

2. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Conger (2018) terdapat enam aspek Pengambilan Keputusan Karir yakni pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, kecocokan pilihan karir dengan diri, minat, proses membuat keputusan, masalah interpersonal.

a. Pengetahuan mengenai karir
   Sejauh mana pengetahuan seseorang tentang dunia kerja dan berbagai tugas yang ada dalam pekerjaan.pengetahuan dalam dunia kerja meliputi pengetahuan tentang tren dunia kerja, sikap maupun kesempatan kerja.
b. Pemahaman diri
   Keahlian seseorang untuk mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri guna mendapatkan Pengambilan Keputusan Karir
c. Kecocokan pemilihan karir dengan diri
   Kemampuan seseorang individu untuk memilih karir yang cocok dan paling sesuai dengan kemampuan diri
d. Minat
   Kemampuan seseoran memilih karir sesuai dengan apa yang diinginkan yang dapat berguna nantinya di masa yang akan datang.
e. Proses membuat keputusan
   Perubahan yang diambil untuk menghasilkan dan menentukan Pengambilan Keputusan Karir
f. Masalah interversonal
   Kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses Pengambilan Keputusan Karir yang dalam hal ini adalah pekerjaan (Wardhana & Winingsih, 2022).

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Pengambilan keputusan karir seseorang dipengaruhi oleh dua faktor menurut Winkel dan Hastuti (2017) terdiri dari faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan (harga diri), taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasamani, sedangkan faktor eksternal terdiri dari masyarakat, keadaan ekonomi, status sosial ekonomi, pengaruh dan angggota keluarga besar maupun keluarga inti, pendidikan sekolah dan teman sebaya (Nurrega et al., 2018).

a. Nilai-Nilai Kehidupan (Harga Diri)

   Nilai-nilai kehidupan (harga diri) yakni, hal-hal yang dikerjakan oleh individu, dimana dan kapan pun saja. Nilai-nilai yang terbentuk memang peran penting dalam keseluruhan prilaku seseorang dan mempengaruhi seluruh prilaku seseorang dan mempengaruhi harapan serta lingkup aspirasi dalam hidup, termasuk bidang pekerjaan yang ditekuni.

b. Taraf Intelegensi

   Taraf intelegensi yakni kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya unsur berpikir menjadi peranan penting.

c. Bakat Khusus

   Bakat khusus yakni kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian.

d. Minat

   Minat yakni kecenderungan terhadap minat untuk tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang ketika berkecimpung dalam kegiatan di bidang tersebut.

e. Sifat-Sifat

   Sifat-sifat yakni ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada individu seperti ramah, riang gembira, halus, terbuka, ceroboh, fleksibel dan lain-lain.

f. Pengetahuan

Pengetahuan yakni pengetahuan tentang bidang pekerjaan dan juga pengetahuan tentang diri sendiri.

g. Keadaan Jasmani

Keadaan jasmani yakni ciri-ciri fisik yang dimiliki individu seperti tampan, cantik, tinggi badan, ketajaman penglihatan dan jenis kelamin.

h. Masyarakat

Masyarakat yakni lingkungan sosial budaya yang ada disekitar individu

i. Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah yakni laju pertumbuhan ekonomi yang cepat atau lambat suatu negara atau daerah.

j. Pengaruh dari Anggota Keluarga Besar atau Inti

Pengaruh dari anggota keluarga besar atau inti seperti orang tua, saudara kandung, kakak dan lain-lain yang menyatakan harapan mereka mengenai suatu bidang pekerjaan yang dikomunikasikan dengan sikap-sikap tertentu.

k. Pendidikan

Pendidikan yakni pandang dan sikap didikan yang dikomunikasikan oleh pengajar kepada peserta didik mengenai nilai-nilai yang terkandung didalam pekerjaan baik itu status sosial, jabatan, kecocokan jabatan dan lain-lain.

l. Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya, ragam dan variasi pergaulan menjadi harapan dan gambaran masa depan yang akan terungkap dalam pergaulan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yakni faktor internal (berasal dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (berasal dari luar atau lingkungan sekitar individu).

4. Karakteristis Pengambilan Keputusan Karir

Setiap individu pasti menginginkan keputusan yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam memutuskan suatu pilihan yang baik tentunya ada beberapa ciri atau karakteristik yang dikenal dengan istilah akronim *CASVE cycle* (*comunication, analysis, syinthesis, valuing dan execution*)

a. *Communication*

Proses komunikasi dimulai ketika individu mendapatkan input dari diri sendiri atau lingkungan sekitar. Individu menyadiri bahwa perlu membuat suatu keputusan karir berdasarkan pikiran dan perasaan dan juga melalui komunikasi dengan orang lain di sekitar kehidupannya.

b. *Analysis*

Proses analysis terjadi ketika individu mulai memahami dan mengumpulkan semua informasi yang relevan mengenai pilihan karirnya.

c. *Synthesis*

Proses sintesis terjadi ketika individu melakukan kegiatan yang membantu memperkecil pilihan. Pada proses ini individu mempertimbangkan berbagai solusi yang memungkinkan.

d. *Valuing* (penilaian)

Pada proses ini individu membuat tiga sampai lima pilihan anternatif dengan melihat kelebihan serta kekurangan masing-masing. Pada proses ini individu membuat urutan berdasarkan pilihan pertama, kedua dan ketiga.

e. *Execution* **(**eksekusi**)**

Pada tahap ini individu merumuskan dan berkomitmen untuk membuat rencana guna menerapkan pilihannya (Nurrega et al., 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada lima karakteristik dalam pengambilan keputusan karir yakni *comunication, analysis, syinthesis, valuing* dan *execution.* Beberapa karakteristik tersebut dapat dilakukan untuk menentukan pilihan karir yang tepat.

5. Proses Pengambilan Keputusan Karir

langkah-langkah dalam pengambilan keputusan karir adalah sebagai berikut:

a. Individu mengenal kebutuhan mengambil keputusan dan menentukan tujuan dan sasaran yang akan diambil.
b. Individu mulai mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin mengenai tujuan dan sasarannya melalui survei lapangan.
c. Individu memperkirakan kesempatan keberhasilan.
d. Individu mengestimasi hasil-hasil yang akan dicapainya dengan
e. mempertimbangkan faktor yang menentukan keberhasilan
f. Individu melakukan penelitian dan seleksi dalam pengambilan keputusan (Nufus, 2019).

6. Dimensi Keraguan dalam Pengambilan Keputusan Karir

Dalam pengambilan keputusan karir terdapat keraguan yang timbul akibat beberapa permasalahan terhadap pillihan-pilihan dan lain sebagainya. Terdapat tiga dimensi dalam keraguan pengambilan keputusan karir diantaranya:

a. Kurang Kesiapan

Adapun yang dimasud kurang kesiapan didalam mengambil keputusan karir seperti: kurangnya motivasi, keraguan dalam mengambil keputusan, keyakinan disfungsional.

b. Kurangnya Informasi

Adapun yang dimasud dengan kurangnya informasi dalam mengambil keputusan karir seperti: kurangnya informasi mengenai pengambilan keputusan, kurangnya informasi mengenai dirinya sendiri, kurangnya informasi mengenai pekerjaan, kurangnya informasi mengenai cara memperoleh informasi tambahan.

c. Informasi yang Tidak Konsisten

Informasi yang tidak konsisten mengenai dirinya sendiri dan informasi mengenai karir. Adapun informasi yang tidak

konsisten seperti: informasi yang tidak reliabel, konflik internal, dan konflik ekternal (Kurniasari et al., 2018).

7. Tahapan yang Perlu Dilalui Melalui Teknik Eksistensial Agar Seseorang Dapat Mengambil Keputusan Karir yang Benar.

Empat tahap yang perlu dilalui seseorang agar bisa memutuskan pengambilan keputusan karir yang bener. Keempat tahapan tersebut adalah:

a. Responsibility stage

Pada tahap ini ada kesadaran akan kebebasan dan tanggung jawab berperan. Berdasarkan perspektif eksistensial, tanggung jawab serupa dengan kebebasan

b. Evalution stage

Pada tahap ini individu mengevaluasi semua pilihan karir yang muncul memberikan makna bagi kehidupannya, dan terdapat pencarian akan makna dan pencarian terhadap keaslian diri

c. Action stage

Pada tahap ini individu menerapkan pilihan karirnya pada suatu pekerjaan yang nyata

d. Re-evaluation stage

Pada tahap ini individu mengevaluasi ulang pilihan karir yang telah diambil berdasarkan pengalaman kerja yang telah dilaluinya (Mamahit, 2019).

8. Pengambilan Keputusan Karir Persepektif Islam

Pengambilan Keputusan Karir merupakan suatu proses memilih suatu pekerjaan atau karir berdasarkan beberapa pilihan anternatif yang dilakukan dengan mengintegrasikan pengetahuan tentang diri dan pengetahuan tentang pekerjaan sehingga menghasilkan suatu pilihan keputusan karir. Dalam hal berkarir merupakan sesuatu yang harus direncanakan dan teliti agar mendapatkan pilihan yang baik.

Dalam ayat Al-Qur'an menjelaskan bahwa apabila manusia mengalami masalah dalam memutuskan sesuatu maka kembalikan kepada allah swt.

وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجۡعَل لَّهُۥ مَخۡرَجٗا

Artinya :

Barang siapa bertaqwa kepada allah niscaya Allah Swt akan membukakan jalan keluar baginya (At-Thalaq 2).

Imam Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Yazid, telah menceritakan kepadaku Kahmas ibnul Hasan, telah menceritakan kepada kami Abus Salil, dari Abu Zar yang mengatakan bahwa Rasulullah Saw. membaca ayat ini, yaitu firman-Nya: Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.

Setiap mengalami suatu permasalahan yang tidak bisa dipecahkan hendaknya kita kembalikan kepada allah, sesungguhnya segala suatu sudah ditentukan oleh Allah swt. Hendaknya kita selalu berusaha dan selalu berdoa. Allah berfirman dalam surat At-Thalaq ayat 4:

يُسۡرٗا أَمۡرِهِۦ مِنۡ لَّهُۥ يَجۡعَل ٱللَّهَ يَتَّقِ وَمَن

Artinya:

Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya (At-Thalaq 4).

Berdasarkan tafsir Kementerian agama RI (2010), menjelaskan bagi orang-orang yang bertaqwa kepada Allah, tidak saja diberi dan dimudahkan dari kesulitan yang dihadapinya, tetapi juga diberi rezeki oleh Allah dari arah yang tidak disangka-sangka, yang belum pernah terlintas dalam pikirannya. Selanjutnya Allah menyerukan agar mereka bertawakal kepada-Nya, karena Allah-lah yang mencukupkan keperluanya menyukseskan urusanya.

Bertawakal kepada Allah artinya berserah diri kepada-Nya, menyerahkan sepenuhnya kepada-Nya keberhasilan usaha. Setelah ia berusaha menentapkan satu ihktiar, barulah ia bertawakal kepada Allah. Bukanlah tawakal namanya apabila seseorang menyerahkan keadaanya kepada Allah tanpa adanya usaha dan ikhtiar. Berusaha dan beriktiar dahulu baru bertawakal mnyerahkan diri kepada Allah.

B. Harga Diri

1. Definisi Harga Diri

Berbicara tentang harga diri tidak terlepas dari bahasan konsep diri. Konsep diri merupakan sebuah sikap pandang terhadap dirinya sendiri dan sebagai penentu tingkah laku. konsep diri individu yang positif akan memiliki posisi pada pengembangan kualitas kediriannya salah satunya dengan meningkatkan prestasi. konsep diri yang negatif, cenderung menempatkan individu pada penolakan terhadap lingkungan akibat adanya perasaaan yang buruk. Individu yang memiliki konsep diri yang positif, akan mengembangkan sifat-sifat percaya diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realistis, dapat menilai hubungan orang lain secara tepat sehingga menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik (Adiningtiyas & Ompusunggu, 2018).

Harga Diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan suatu individu, karena Harga Diri mempengaruhi emosional seseorang ketika Harga Diri dalam keadaan tinggi, sedang, maupun rendah (Sativa & Helmi, 2020). Menurut Rosenberg (2015) Harga Diri merupakan evaluasi positif atau negatif terhadap diri sendiri artinya melihat keseluruhan tentang diri (Utami, 2021). Coopersmith (2006) mendefinisikan Harga Diri merupakan sikap individu terhadap dirinya, apakah ia menerima atau menolak dirinya, dengan dasar penilaian terhadap dirinya sendiri (Ardaningrum & Savira, 2022).

Harga Diri merupakan rasa nilai dari diri yang bersumber dari pikiran, perasaan, sensai, dan pengalaman yang telah dikumpulkan semasa hidupnya. Setiap individu membutuhkan Harga Diri, berapa pun umurnya, jenis kelaminnya, latar belakang budaya,

agama, serta pekerjaan dalam hidupnya (Pratiwi, 2019). Santrok (2002) mengemukakan Harga Diri merupakan evaluasi global dari diri individu (Evita, Rosra dan Mayasari 2019). Baron dan Byrne (2008) berpendapat bahwa penilain positif kepada orang lain berawal dari kesedian individu untuk menerima dan memiliki nilai positif terhadap dirinya sendiri (Zamriyani & Aulia, 2021).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Harga Diri merupakan persepsi seseorang tentang dirinya dan juga repfleksi penilaian dan penghargaan orang lain terhadap dirinya, baik penghargaan positif maupun negatif dan juga mencerminkan suatu prilaku yang menunjukkan bahwa seorang individu menerima atau menolak akan penilain tersebut.

Harga Diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir tetapi terbentuk oleh perjalanan pengalaman hidup seseorang. Seseorang dengan Harga Diri tinggi akan lebih mudah meniti karir dimasa depan begitu juga sebaliknya seseorang dengan Harga Diri rendah akan kesulitan untuk menentukan dan memilih karirnya di masa depan.

2. Aspek-Aspek Harga Diri

Coopersmith (2006) mengemukakan bahwa terdapat empat aspek di dalam Harga Diri yakni;

a. *Power*

kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan atau mempengaruhi diri sendiri dan orang lain

b. *Significance*

penerimaan yang didapat dari penilaian orang lain

c. *Virtue*

kepatuhan terhadap etika atau norma moral di masyarakat

d. *Competance*

kemampuan untuk mencapai sesuatu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada empat aspek yang ada didalam Harga Diri yakni *power, significance, virtue* dan *competence.*

C. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Orang tua merupakan ayah dan ibu dari seorang anak baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam membesarkan anaknya. Untuk panggilan ayah dan ibu bukan hanya untuk anak kandung tetapi juga untuk anak yang mengisi peran sebagai anak dari ayah dan ibunya (Fitriyani, 2019). Orang tua merupakan peletak dasar hubungan sosial bagi seorang anak yang memberikan rasa nyaman, kasih sayang, perlindungan dan pendidikan (Lutfianawati et al., 2021).

Menurut Sarafino dan Smith (2011) Dukungan Orang Tua mengacu pada kesenangan yang dirasakan, kepedulian, dan penerimaan dukungan yang diterima dari orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua juga sebagai informasi yang menuntut seseorang untuk menyakini bahwa diri seorang individu itu diperhatikan, dicintai dan dimengerti dan kemudian akan menimbulkan kebahagian (Diniati, 2019).

Dukungan Orang Tua bermacam-macam seperti dukungan moral yang berupa pemenuhan terhadap kebutuhan psikis seorang anak. Dukungan moral seperti kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan semangat, serta menanamkan rasa percaya diri, perhatian orang tua merupakan harapan terbesar seorang anak ketika masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan (Malwa, 2020).

Friedman (2016) mengemukakan Dukungan Orang Tua merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Orang tua dipandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan Orang Tua adalah sumber potensial yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dari orang-orang terdekat, ketika seseorang mengalami masalah, Dukungan Orang Tua akan membantu anak untuk menggerakkan psikologisnya untuk menyelesaikan masalah tersebut (Diniati, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Dukungan Orang Tua adalah dukungan yang dilakukan oleh orang tua baik berupa perhatian dan nasihat yang diberikan kepada anaknya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk membantu anak memecahkan permasalahan yang dihadapi.

2. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua

Aspek-aspek Dukungan Orang Tua yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011) ada empat aspek yaitu:

a. *Emotional Or Esteem Support*

Emotional or esteem support adalah dukungan yang melibatkan empati, kepedulian, perhatian, ekspresi rasa, dan berupa dukungan lain yang diberikan terhadap anak. Dengan memberikan dukungan ini akan memberikan rasa kenyamanan dengan rasa memiliki seperti wujud kasih sayang disaat seorang anak sedang bermasalah.

b. *Tangibel Or Instrumental Support*

Tangibel or instrumental support adalah dukungan instrumental yang melibatkan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan anak, misalnya finansial atau bantuan berupa barang, pelayanan dan dukungan keluarga.

c. *Informational Support*

Informational support adalah dukungan informatif yang berupa nasehat, petunjuk, saran ataupun umpan balik. Tujuan diberikan informasi untuk memberikan cara untuk memecahkan permasalahan sehingga mendapatkan jalan keluar.

d. *Companionship Support*

Companionship support adalah dukungan yang terjadi melalui penghargaan positif untuk orang tersebut, dorongan maju atau persetujuan gagasan atau perasaan anak dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain yang melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan, penguatan dan perbandingan sosial yang digunakan untuk mendorong agar maju (Diniati, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa empat aspek didalam Dukungan Orang Tua yakni *emotional or esteem support, tangibel or instrumental support, informational support* dan *companionship support.*

D. Dinamika Hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan Keputusan Karir merupakan sebuah proses pemikiran seseorang dalam mengintegrasikan pengetahuan tentang dirinya dengan pengetahuan tentang suatu pekerjaan untuk membuat pilihan berkaitan dengan karir. Ketika individu ingin memulai dan menentukan sebuah pekerjaaan tentunya banyak pilihan-pilihan yang seharusnya dipertimbangkan. Membuat suatu pengambilan keputusan diperlukan dukungan dan juga Harga Diri yang baik.

Conger (2018) mengemukan bahwa Pengambilan Keputusan Karir merupakan sebuah usaha dalam menentukan dan memutuskan karir dimasa depan. Pada tahap menentukan dan memutuskan pilihan karir, seseorang dituntut untuk memiliki Harga Diri dan dukungan sosial dalam rangka penunjangan pilihan yang akan diambil (Wardhana & Winingsih, 2022).

Alasanya seseorang individu dalam pengambilan keputusan karir dituntut harus memiliki harga diri yang tinggi dikarenakan pengambilan keputusan karir merupakan sebuah proses pengintegrasian pengetahuan tentang diri dan pengetahuan tentang karir. Seseorang individu memiliki pengetahuan tentang dirinya sehingga individu tahu bahwa ia mampu dan pantas terhadap suatu pekerjaan maka seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki harga diri yang tinggi. Jika seseorang dengan harga diri yang tinggi tentu memiliki kepercayaan atas kemampuan dirinya. Sehingga dalam memutuskan suatu permasalahan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan karir seorang individu akan lebih mudah mengatasi dan menentukan pilihan.

Dalam dunia pekerjaan tentunya individu tersebut berpartisipasi terhadap lingkungan sosial yang luas, disaat itulah individu memiliki Harga Diri yang tinggi. Harga Diri yang tinggi biasanya ditandai dengan perasaan puas dan merasa bahwa dirinya layak diterima di lingkungan sosial. Selain Harga Diri dalam menentukan Pengambilan Keputusan Karir individu tentu membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya, salah satu dukungan yang penting adalah dukungan dari orang tua. Dukungan dari orang tua akan memberikan hal positif kepada individu seperti memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini dikarenakan individu merasa lebih nyaman dalam lingkungan, serta mendapat kasih sayang dari orang tua.

Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa seseorang dengan Harga Diri yang tinggi dan juga Dukungan Orang Tua yang baik akan mudah untuk menetukan Pengambilan Keputusan Karir. Hal ini didukung berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Khalim, 2016) mengenai Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir dan juga yang dilakukan oleh Noviani & Arjanggi, (2021) mengenai dukungan sosial orang tua dengan Pengambilan Keputusan Karir yang menunjukkan hasil yang signifikan.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah Harga Diri dan Dukungan Orang Tua yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Karir. Hal ini dikarenakan pada hasil pra penelitian menunjukkan bahwa seseorang dengan Harga Diri dan Dukungan Orang Tua yang tinggi masih kebingungan dalam menentukan arah pangambilan keputusan karir. Berdasarkan permasalah tersebut maka pada penelitian ini akan mencoba meneliti apakah Harga Diri dan Dukungan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Karir atau ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Karir.

E. Kerangka Berfikir

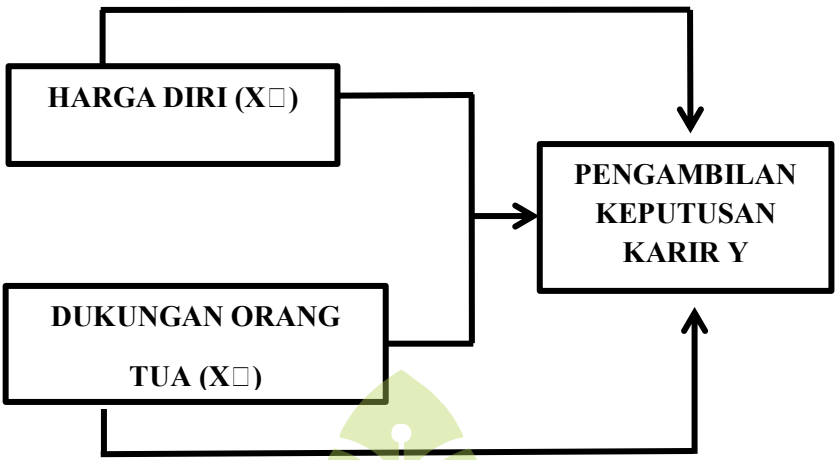

Gambar 2.1 Hubungan Antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir

Berdasarkan bagan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir. Keberhasilan dalam mengambil keputusan karir yang baik ketika memiliki Harga Diri dan juga Dukungan Orang Tua yang tinggi. Normalnya yang terjadi semakin tinggi tingkat Harga Diri individu maka semakin baik dalam mengambil keputusan karir begitu juga sebaliknya. Kemudian semakin tinggi tingkat Dukungan Orang Tua maka semakin tinggi Pengambilan Keputusan Karir. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada kaitanya antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir.

F. Hipotesis Penelitian

Dugaan sementara pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan antara Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa
2. Terdapat hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa

3. Terdapat hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, F. (2021). Analisis perbedaan pencari kerja dan lowongan kerja sebelum dan pada saat. *Journal of Regional Economics Indonesia*, *2*(1), 42–56.

Abidin, J., & Fitriyah, U. (2019). Pengaruh locus of control terhadap kematangan karir mahasiswa fakultas agama islam. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, *2*(1), 158–167.

Adiningtiyas, S. W., & Ompusunggu, M. F. (2018). Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, *5*(1), 23–31.

Agusta, L., & Sutanto, eddy madiono. (2019). Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan cv haragon surabaya. *Manajmen Bisnis*, *1*.

Alamaiarti, K. A. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK karya rini yhi kowani Yogyakarta. April.

Alvionita, F., Damayanti, R., & Yulianti, I. (2022). Hubungan antara dukungan sosial dan strategi coping dengan kebahagiaan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Anfusina: Journal of Psychology*, *5*(2), 185–196.

Ardaningrum, D. Z., & Savira, S. I. (2022). Hubungan antara harga diri dengan perilaku asertif mahasiswa selama masa pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi Yang*, *9*(7), 107–120.

Astuti, S. P., & Rahayuningsih, I. (2022). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII Sman 09 Sedayulawas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(5), 3021–3028.

Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan validitas* (heatamy el Jaid & A. Mumtaz (eds.); 4th ed.). Pustaka belajar.

Dewi, R. P. (2019). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi universitas mercu buana yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *19*(2), 87.

Diniati, A. (2019). Dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa.

At-Taujih, *3*.

Djibran, M. R. (2019). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Bikotetik*, *3*, 73–80.

Evita, T. O. A., Rosra, M., & Mayasari, S. (2019). Peningkatan self esteem siswa kelas x menggunakan layanan konseling kelompok. *Bimbingan Dan Konseling*, *7*(1), 37–72.

Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor pengambilan keputusan karier pada siswa sma ditinjau dari social cognitive theory. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *8*(2), 108.

Fatresi, M. S. M. (2017). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan harga diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa. *Uin Maulana Malik Ibarahim Malang*.

Fitriyani, Y. (2019). Pengaruh dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas vii smp negeri 15 yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. *Bimbingan Dan Konseling*.

Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2019). Pengaruh future time perspective terhadap kematangan karir pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, *4*(1), 25.

Harahap, D. (2019). Konsep pengambilan keputusan karir darwin harahap. *Jurnal Iain Padang*.

Harahap, M. (2020). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *1*(2), 140–155.

Isnaini, N. S. N., & Lestari, R. (2019). Kecemasan pada pengangguran terdidik lulusan universitas. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, *13*(1), 39–50.

Istiana. (2017). Perbedaan harga diri ramaja ditinjau dari status keluarga pada sma al-ulum medan. *Psikologi Konseling*, 15.

Khalim, A. (2016). Hubungan harga diri dan interaksi sosial teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir pada remaja. *Revista Brasileira de Ergonomia*, *3*(2), 80–91.

Kristiana, dwi purnasari sri muliati abdullah. (2018). Harga diri dan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat Akhir. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *20*(1), 51.

Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan antara self-efficacy dengan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, *3*(1), 1–19.

Lina, M. F. I. R. D. P. T. Y. S. S. (2018). Persepsi terhadap dukungan orang tua dan pembuatan keputusan karir remaja. *Provitae*, *1*.

Lutfianawati, D., Trisnawati, N., & Pinilih, A. (2021). Hubungan dukungan sosial dengan kepercayan diri pada siswa-siswi kelas X Sma Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020. *Anfusina: Journal of Psychology*, *4*(1), 6.

Malwa, rosyidah umpu. (2020). Dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz al-quran. *Psikologi Islami*, *3*.

Mamahit, H. C. (2019). Hubungan antara determinasi diri dan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa sma. 90–100.

Mardlia, D., Sarwindah Sukiatni, D., & Kusumandari, R. (2022). Self awareness dan pengambilan keputusan karier pada siswa. *INNER: Journal of Psychological Research*, *1*(2), 61–69.

Maulana, K. (2019). Peran kelompok tani terhadap kondisi perekonomian petani. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, *5*(2), 67. https://doi.org/10.26858/jptp.v5i2.9671

Mubarik, A., Setiyowati, E., & Karsih. (2019). Pengambilan keputusan karir siswa smk bina sejahtera 1 bogor. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, *3*(1), 1–6.

Mutiara, K., & Merida, S. C. (2021). Harga diri dan perilaku asertif pada siswa MTs negeri 3 kota bekasi. *Seminar Nasional Psikologi UM*, *April*, 124–127.

Neny, irawati nurahma hajat. (2021). Hubungan antara harga diri (self esteem) dengan prestasi belajar pada siswa smkn 48 di jakarta timur. *Ekonomi Dan Pendidikan*, *10*.

Noviani, F. D., & Arjanggi, R. (2021). Peran efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karir

pada Siswa sma. *Psikologi*, *4*(2), 1–6.

Nufus, N. (2019). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa semester akhir universitas islam negeri ar-raniry banda aceh. *Psikologi Dan Bimbingan Konseling*.

Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling karir kelompok cognitive information processing untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, *2*(1), 127.

Olla, Y., & Abdullah, S. M. (2021). Peran orientasi karier dan dukungan sosial keluarga terhadap career decision making siswa. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *10*(2), 143.

Pancawati, R. (2019). Penerimaan diri dan dukungan orang tua terhadap anak autis. *Ilmiah Psikologi*, *1*.

Prabowo, G., & Kusumaningsih, L. P. S. (2021). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang. *Konfrensi Ilmiah*, *000*, 77–82.

Pratiwi, wahyu eka. (2019). Pengaruh budaya jawa dan harga diri terhadap asertivitas pada remaja siswa kelas x di sma negeri 3 ponorogo. *Jurnal Ilmiah Psikologig*, *2*.

Purwanto, N. (2019). Variabel dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Teknodik*, *6115*, 196–215.

Rahmi, F. (2019). Efikasi diri dalam membuat keputusan karier pada mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *21*(1), 12.

RI, K. agama. (2010). *Al-Quran dan tafsirnya*. Lentera abadi.

Sari, N. R., & Munawaroh, E. (2021). Hubungan efikasi diri kreatif dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas xii smk negeri se-semarang selatan. 8.

Sativa, allissa rosi, & Helmi, avin fadilla. (2020). Syukur dan harga diri dengan kebahagian remaja. *Psikologi*, *5*.

Sisdiknas, U. N. 2. tahun 2003 tentang. (2003). Undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003. *Hukum*.

Sudaryono. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan

mix method (Octiviena (ed.); II). Rajagrafindo persada.

Sulistiyono, & Sulistyowati, W. (2017). Peramalan produksi dengan metode regresi linier berganda. *Prozima*, *1*.

Tangibali, L. S. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas xii sma di kota makassar. 1–23.

Utami, M. N. (2021). Hubungan antara harga diri dan cyberbullying pada remaja di media sosial. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *7*(2), 408–420.

Wardhana, R. P., & Winingsih, E. (2022). Hubungan antara konformitas dan efikasi diri Terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas xi Smk negeri 12 surabaya. *Jurnal BK UNESA*, *12*(3), 958–967.

Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2020). Hubungan antara locus of control internal dengan kematangan karir pada siswa smk n 1 bantul. *Humanitas*, *12*(2), 82–89.

Widyastuti, R. juli, & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, *3*(1), 231–238.

Zamroni, E. (2019). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, *2*(2), 140–152.